

Research Article

**IMPLEMENTASI METODE TALAQQI UNTUK MENINGKATKAN HAFALAN
SISWA**

Muhamad Zaki Rido Ginanjar¹, Asep Tutun Usman², Nenden Munawaroh³

1. Universitas Garut, Indonesia; mzridog@gmail.com
2. Universitas Garut, Indonesia; astoen.usman@gmail.com
3. Universitas Garut, Indonesia; nendenmunawaroh@uniga.ac.id

Corresponding Author, Email: mzridog@gmail.com

History Artikel:

Received 30 June 2026

Revised 3 July 2026

Accepted 15 July 2026

Available online 28 July 2026

Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan hafalan siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Plus An-Nur Cilawu Kabupaten Garut, yang ditandai dengan kurangnya kelancaran, ketepatan lafaz, dan konsistensi hafalan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, implementasi, kelebihan dan kekurangan, serta keberhasilan penggunaan metode talaqqi dalam meningkatkan hafalan siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan siswa MA Plus An-Nur Cilawu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode talaqqi dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, guru membacakan ayat atau hadis, siswa menyimak dan menirukan bacaan secara berulang, kemudian siswa menyetorkan hafalan untuk mendapatkan koreksi langsung. Penerapan metode talaqqi menunjukkan peningkatan kemampuan hafalan siswa yang terlihat dari aspek kelancaran bacaan, ketepatan makhraj dan tajwid, serta keteguhan hafalan melalui kegiatan muraja'ah secara berkala.

Kata Kunci: Metode Talaqqi, Hafalan Siswa, Al-Qur'an Hadis.

Abstract

This study was motivated by the low memorization proficiency of students in the Al-Qur'an Hadis subject at MA Plus An-Nur Cilawu, Garut Regency a situation characterized by a lack of fluency, imprecise pronunciation, and inconsistent memorization. The study aims to examine the planning, implementation, advantages and disadvantages, and overall success of using the talaqqi method to improve students' memorization in this subject. The research employs a qualitative approach using a descriptive method. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of the Al-Qur'an Hadis teacher and students at MA Plus An-Nur Cilawu. The results indicate that the implementation of the talaqqi method proceeds through three stages: planning, execution, and evaluation. During the execution stage, the teacher recites a verse or hadith, while students listen and repeatedly mimic the recitation; subsequently, students recite their memorized passages to receive immediate corrections. The application of the talaqqi method demonstrated an improvement in students' memorization skills, evidenced by greater reading fluency, accurate makhraj articulation points and tajwid rules of recitation, and increased retention stability achieved through periodic muraja'ah review activities.

Keywords: Talaqqi Method, Student Memorization, Al-Qur'an Hadith

INTRODUCTION

Pendidikan merupakan instrumen utama dalam membangun peradaban karena melalui pendidikan suatu masyarakat mentransformasikan ilmu pengetahuan, nilai, budaya, dan karakter kepada generasi berikutnya. Dalam perspektif pendidikan Islam, pendidikan tidak hanya berorientasi pada pengembangan aspek intelektual, tetapi juga bertujuan membentuk manusia yang beriman, berakhlak mulia, serta mampu mengamalkan ajaran Islam secara utuh. Al-Qur'an dan Hadis menjadi sumber utama dalam pembentukan insan yang berkepribadian Islami sehingga proses pembelajaran keduanya memiliki posisi strategis dalam mewujudkan tujuan pendidikan Islam (Dr. Nenden Munawaroh & Dr. Ijudin, 2022).

Dalam konteks peradaban Islam, tradisi pembelajaran Al-Qur'an sejak masa Rasulullah SAW berkembang melalui sistem transmisi ilmu secara langsung antara guru dan murid. Sistem tersebut tidak hanya menjamin ketepatan bacaan, tetapi juga membangun karakter, adab, kedisiplinan, serta spiritualitas peserta didik. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an tidak dapat dipisahkan dari metode pembelajaran yang mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang. Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an Hadis di madrasah seharusnya tidak hanya menghasilkan peserta didik yang mampu menghafal, tetapi juga memahami serta menginternalisasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Secara ideal, mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah diarahkan untuk membentuk kompetensi membaca, memahami, menghafal, dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an dan Hadis. Akan tetapi, praktik pembelajaran di berbagai madrasah masih menunjukkan berbagai kendala. Aktivitas menghafal sering kali dilakukan secara mekanis, berorientasi pada penyelesaian target hafalan, dan belum disertai proses bimbingan yang intensif. Penggunaan metode ceramah maupun hafalan individual menyebabkan siswa kurang memperoleh koreksi bacaan secara langsung sehingga hafalan menjadi kurang lancar, mudah lupa, dan belum terinternalisasi secara optimal (M. Galib & Ahmad Syarif Hidayatullah, 2023). Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan ideal pendidikan Al-Qur'an Hadis dengan praktik pembelajaran di lapangan.

Salah satu metode yang dinilai mampu menjawab permasalahan tersebut adalah metode talaqqi. Metode ini menempatkan guru sebagai pembimbing utama yang memperdengarkan bacaan Al-Qur'an, kemudian siswa menirukan, menyetorkan hafalan, serta memperoleh koreksi secara langsung terhadap makhraj, tajwid, maupun kelancaran bacaan. Interaksi langsung tersebut menjadikan talaqqi tidak hanya berfungsi sebagai metode menghafal, tetapi juga sebagai media pewarisan ilmu, adab, dan nilai-nilai spiritual sebagaimana tradisi pendidikan Islam klasik (Syarifah et al., 2023).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode talaqqi berkontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan hafalan Al-Qur'an. Rosyidatul et al. (2021) menjelaskan bahwa talaqqi mampu meningkatkan kemampuan menghafal melalui pengulangan terstruktur dan pemanfaatan gaya belajar auditori. Alanshari (2022) menemukan bahwa talaqqi meningkatkan motivasi belajar karena menciptakan interaksi yang lebih aktif antara guru dan siswa. Penelitian Jamaluddin (2022) menunjukkan bahwa metode ini berkontribusi terhadap pembentukan karakter disiplin, kesabaran, dan ketekunan. Sementara itu, Haryani dan Sholeh (2019) menegaskan bahwa efektivitas talaqqi didukung oleh keterlibatan unsur pendengaran, penglihatan, dan pengucapan secara simultan.

Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa metode talaqqi masih relevan diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an pada era modern karena mampu mempertahankan nilai-nilai keteladanan dan pembelajaran humanistik (Haulah Nahwa & Dwi Priyanto, 2025; Latifah et al., 2024).

Meskipun demikian, kajian-kajian tersebut masih menyisakan beberapa kesenjangan penelitian (research gap). Sebagian besar penelitian lebih berfokus pada efektivitas metode talaqqi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di lembaga tahfiz, taman pendidikan Al-Qur'an, maupun sekolah dasar Islam. Penelitian yang mengkaji implementasi metode talaqqi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di jenjang Madrasah Aliyah masih relatif terbatas, terutama yang menganalisis proses implementasi, faktor pendukung dan penghambat, serta dampaknya terhadap kualitas hafalan siswa dalam konteks pembelajaran formal. Selain itu, penelitian terdahulu umumnya menitikberatkan pada hasil hafalan, sedangkan proses implementasi pembelajaran sebagai bagian dari budaya akademik madrasah belum banyak dikaji secara mendalam. Kesenjangan tersebut membuka ruang bagi penelitian yang tidak hanya mengukur hasil, tetapi juga menjelaskan bagaimana metode talaqqi diimplementasikan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Fenomena tersebut juga ditemukan di MA Plus An-Nur Cilawu Kabupaten Garut. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan pada 13 November 2025, diketahui bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam kelancaran menghafal, ketepatan pelafalan, dan konsistensi menjaga hafalan. Guru menyampaikan bahwa masih terdapat siswa yang memerlukan pengulangan berkali-kali ketika menyetorkan hafalan, sementara keterbatasan waktu pembelajaran menyebabkan proses talaqqi individual belum dapat dilaksanakan secara optimal pada setiap pertemuan. Di sisi lain, hasil wawancara menunjukkan bahwa penerapan talaqqi mampu meningkatkan kelancaran membaca, kecepatan menghafal, serta stabilitas hafalan siswa meskipun pelaksanaannya masih menghadapi beberapa kendala teknis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa implementasi metode talaqqi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis apabila dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, kebaruan penelitian ini terletak pada analisis implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah dengan menggunakan perspektif pendidikan Islam dan peradaban. Penelitian ini tidak hanya mengkaji peningkatan kemampuan hafalan siswa, tetapi juga menganalisis bagaimana tradisi talaqqi sebagai warisan pedagogi Islam diimplementasikan dalam pembelajaran formal, faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya, serta kontribusinya terhadap pembentukan karakter religius peserta didik.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Plus An-Nur Cilawu Kabupaten Garut, menganalisis pengaruhnya terhadap peningkatan hafalan siswa, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis tradisi pendidikan Islam dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori implementasi metode talaqqi dalam pendidikan formal. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi guru, madrasah, dan pengambil kebijakan dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang lebih efektif, humanis, dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai implementasi metode talaqqi dalam meningkatkan hafalan siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Penelitian dilaksanakan di MA Plus An-Nur Cilawu Kabupaten Garut. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena pembelajaran secara alamiah tanpa memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian. Fokus penelitian diarahkan pada proses pelaksanaan metode talaqqi, faktor pendukung dan penghambat, serta dampaknya terhadap peningkatan kemampuan hafalan siswa.

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari kepala madrasah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, guru tahfiz, dan peserta didik yang dipilih secara purposive sampling berdasarkan keterlibatan mereka dalam pelaksanaan metode talaqqi. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui berbagai dokumen pendukung, seperti modul ajar, perangkat pembelajaran, dokumen penilaian hafalan, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai pengalaman, persepsi, dan strategi guru serta respons peserta didik terhadap penerapan metode tersebut. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Analisis dilakukan secara berkesinambungan sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian menerapkan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik, serta ketekunan pengamatan melalui

pengamatan berulang dan pengecekan kembali data yang diperoleh sehingga hasil penelitian memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi.

RESULTS AND DISCUSSION

Perencanaan Metode Talaqqi pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Plus An-Nur Cilawu

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, diketahui bahwa implementasi metode talaqqi di MA Plus An-Nur Cilawu diawali dengan proses perencanaan yang dilakukan secara sistematis oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Perencanaan tersebut meliputi penyusunan modul ajar, penentuan tujuan pembelajaran, penetapan target hafalan, identifikasi kemampuan awal peserta didik, penyusunan jadwal setoran hafalan dan muraja'ah, penyediaan media pembelajaran, serta penyusunan instrumen penilaian hafalan. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran talaqqi tidak hanya bergantung pada pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga ditentukan oleh kualitas perencanaan yang dilakukan guru sebelum proses belajar dimulai.

Dalam perspektif pendidikan Islam, perencanaan pembelajaran merupakan bagian dari prinsip itqan, yaitu melaksanakan setiap pekerjaan secara terencana, profesional, dan penuh tanggung jawab. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga berperan sebagai murabbi yang membimbing perkembangan intelektual, spiritual, dan moral peserta didik. Oleh karena itu, penyusunan perangkat pembelajaran serta identifikasi kemampuan awal peserta didik mencerminkan upaya guru dalam menempatkan peserta didik sesuai dengan tingkat kesiapan belajar mereka. Pendekatan ini sejalan dengan konsep at-tadarruj dalam pendidikan Islam yang menekankan bahwa proses pembelajaran harus disesuaikan dengan kemampuan peserta didik agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Dari sudut pandang teori pembelajaran, temuan ini mendukung teori Direct Instruction, yang menempatkan guru sebagai fasilitator utama dalam merancang sekaligus mengendalikan jalannya proses pembelajaran. Pada metode talaqqi, guru menjadi model bacaan yang benar sehingga seluruh aktivitas pembelajaran telah dipersiapkan sejak awal melalui penentuan target hafalan, strategi penyampaian materi, hingga evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, perencanaan menjadi fondasi utama dalam menjamin efektivitas implementasi metode talaqqi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Rosyidatul et al. (2021) yang menyatakan bahwa efektivitas metode talaqqi dipengaruhi oleh adanya target hafalan yang jelas dan bimbingan guru yang terencana. Penelitian Muktafi dan Umam (2022) juga menjelaskan bahwa kesiapan guru dalam merancang pembelajaran menentukan

keberhasilan proses hafalan peserta didik. Namun demikian, penelitian ini memberikan temuan baru bahwa identifikasi kemampuan awal peserta didik dan penyusunan jadwal muraja'ah menjadi bagian penting dari perencanaan pembelajaran di tingkat Madrasah Aliyah. Aspek tersebut belum banyak dijelaskan dalam penelitian-penelitian sebelumnya yang lebih berfokus pada efektivitas metode talaqqi secara umum.

Dari perspektif peradaban Islam, proses perencanaan tersebut merepresentasikan tradisi transmisi ilmu (sanad al-'ilm) yang telah diwariskan sejak masa Rasulullah SAW. Guru tidak sekadar menyampaikan bacaan Al-Qur'an, tetapi memastikan bahwa setiap peserta didik memperoleh bimbingan secara bertahap sehingga kualitas bacaan dan hafalan tetap terjaga. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran bukan hanya aktivitas administratif, melainkan bagian dari ikhtiar menjaga autentisitas pembelajaran Al-Qur'an sebagai warisan intelektual dan spiritual peradaban Islam.

Implementasi Metode Talaqqi pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Plus An-Nur Cilawu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode talaqqi dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu kegiatan pembukaan pembelajaran, pemberian contoh bacaan oleh guru, kegiatan menirukan bacaan, proses menghafal, setoran hafalan secara individual, pemberian bimbingan, pelaksanaan muraja'ah, serta evaluasi hafalan secara berkala. Seluruh tahapan tersebut berlangsung secara sistematis sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang terstruktur.

Pelaksanaan tersebut menunjukkan bahwa metode talaqqi tidak hanya berorientasi pada pencapaian jumlah hafalan, tetapi juga menjaga kualitas bacaan Al-Qur'an. Guru berfungsi sebagai model utama yang memberikan contoh bacaan sesuai kaidah tajwid dan makharijul huruf, sedangkan peserta didik belajar melalui proses mendengarkan, menirukan, menghafal, dan memperoleh koreksi secara langsung. Pola ini menunjukkan bahwa proses belajar berlangsung melalui mekanisme learning by imitation yang dalam pendidikan Islam dikenal sebagai talaqqi musyafahah.

Dalam perspektif pendidikan Islam, proses tersebut mencerminkan hubungan murabbi-muta'allim, yaitu hubungan pendidikan yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter peserta didik melalui keteladanan guru. Guru menjadi teladan dalam membaca Al-Qur'an sekaligus membimbing adab, kesabaran, dan kedisiplinan peserta didik selama proses menghafal berlangsung. Oleh karena itu, keberhasilan metode talaqqi tidak hanya diukur dari bertambahnya hafalan, tetapi juga dari terbentuknya karakter religius peserta didik.

Temuan penelitian ini memperkuat hasil penelitian Syarifah et al. (2023) dan Alanshari (2022) yang menyatakan bahwa metode talaqqi mampu meningkatkan kualitas bacaan dan motivasi belajar peserta didik melalui interaksi langsung antara guru dan siswa. Namun demikian, penelitian ini menunjukkan temuan yang lebih luas karena implementasi metode talaqqi di MA Plus An-Nur Cilawu tidak hanya dilaksanakan pada saat penyetoran hafalan, tetapi juga diintegrasikan dengan kegiatan muraja'ah dan evaluasi berkala sehingga membentuk siklus pembelajaran yang berkesinambungan.

Kelebihan dan Kekurangan Metode Talaqqi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode talaqqi memiliki sejumlah keunggulan, antara lain meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an, memperkuat hafalan, meningkatkan konsentrasi belajar, mempererat hubungan guru dan peserta didik, serta membentuk kedisiplinan dalam kegiatan muraja'ah. Keunggulan tersebut muncul karena metode talaqqi memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan koreksi secara langsung terhadap kesalahan bacaan peserta didik sehingga kesalahan tidak terus berulang.

Dalam perspektif pendidikan Islam, keunggulan tersebut menunjukkan bahwa metode talaqqi tidak hanya berfungsi sebagai metode pembelajaran, tetapi juga sebagai media pembinaan akhlak dan pembentukan karakter. Kedekatan guru dengan peserta didik mencerminkan nilai uswah hasanah, di mana guru menjadi teladan yang tidak hanya mengajarkan bacaan Al-Qur'an, tetapi juga menanamkan sikap sabar, disiplin, istiqamah, dan tanggung jawab.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, yaitu keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan kemampuan hafalan antar peserta didik, tingginya ketergantungan terhadap kompetensi guru, serta munculnya rasa gugup pada sebagian siswa ketika menyetorkan hafalan. Kendala tersebut menunjukkan bahwa efektivitas metode talaqqi dipengaruhi oleh kondisi kelas dan rasio guru dengan peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran seperti pembentukan kelompok kecil (halaqah) atau pendampingan oleh tutor sebaya agar seluruh peserta didik tetap memperoleh bimbingan secara optimal.

Keberhasilan Implementasi Metode Talaqqi

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, implementasi metode talaqqi di MA Plus An-Nur Cilawu terbukti mampu meningkatkan jumlah hafalan, kualitas bacaan, ketepatan tajwid, konsistensi muraja'ah, motivasi belajar, serta kepercayaan diri peserta didik. Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa

metode talaqqi tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik.

Secara teoritis, temuan ini mendukung konsep pembelajaran Al-Qur'an yang menempatkan pendengaran (sam'i), penglihatan (bashari), dan pelafalan (lisan) sebagai tiga unsur utama dalam proses menghafal. Ketiga unsur tersebut bekerja secara terpadu sehingga hafalan lebih mudah tersimpan dalam memori jangka panjang. Temuan ini juga memperkuat penelitian Haryani dan Sholeh (2019) yang menyatakan bahwa kombinasi ketiga aspek tersebut meningkatkan ketahanan hafalan peserta didik.

Dalam perspektif pendidikan Islam dan peradaban, keberhasilan metode talaqqi menunjukkan bahwa tradisi pembelajaran Al-Qur'an yang diwariskan sejak masa Rasulullah SAW masih sangat relevan diterapkan pada pendidikan modern. Metode ini tidak hanya mempertahankan autentisitas bacaan Al-Qur'an, tetapi juga membentuk generasi yang memiliki karakter religius, disiplin, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, talaqqi dapat dipandang sebagai model pembelajaran yang berkontribusi terhadap pelestarian tradisi keilmuan Islam sekaligus penguatan peradaban berbasis Al-Qur'an.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode talaqqi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Plus An-Nur Cilawu telah dilaksanakan melalui perencanaan yang sistematis, pelaksanaan yang terstruktur, serta evaluasi yang berkesinambungan. Proses pembelajaran diawali dengan penyusunan perangkat pembelajaran, penentuan target hafalan, identifikasi kemampuan awal peserta didik, hingga pelaksanaan talaqqi melalui pemberian contoh bacaan, penyetoran hafalan, muraja'ah, dan evaluasi. Penerapan metode talaqqi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa, memperbaiki kualitas bacaan sesuai kaidah tajwid dan makharijul huruf, serta membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepercayaan diri peserta didik. Meskipun demikian, pelaksanaannya masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan menghafal siswa, dan tingginya kebutuhan pendampingan dari guru.

Berdasarkan temuan tersebut, guru disarankan untuk terus mengembangkan penerapan metode talaqqi dengan memadukannya bersama strategi pembelajaran yang lebih inovatif serta meningkatkan intensitas muraja'ah dan evaluasi hafalan. Madrasah diharapkan memberikan dukungan melalui penyediaan sarana, alokasi waktu, dan program pembinaan tahfiz yang lebih optimal, sedangkan orang tua diharapkan berperan aktif mendampingi kegiatan hafalan peserta didik di rumah. Penelitian ini masih terbatas pada satu madrasah dan menggunakan pendekatan

kualitatif sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan mengkaji implementasi metode talaqqi pada jenjang atau lembaga pendidikan yang berbeda, menggunakan pendekatan atau metode yang lebih beragam, serta mengembangkan integrasi metode talaqqi dengan media pembelajaran berbasis teknologi untuk memperkaya pengembangan pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

REFERENCE

- Alanshari, A. . I. M. . M. M. . & K. U. (2022). Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di MTs Terpadu Lamongan. . *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 45–58.
- Amin, M. S., & Ikhsanudin, M. (2024). *Strategi Pencapaian Hafalan 1 Juz 1 Tahun Di Rumah Tahfidz Banyuasin Sumatera Selatan*. 11(2), 95–102.
- Anjelika, B., Anggraini, B., Puspita, B., & Fitria, D. (2022). *Pembelajaran Al-Quran Hadist Berdasrkan Pendekatan Metode Diskusi di Madrasah Jurnal Generasi Tarbiyah : Jurnal Pendidikan Islam*. 1, 135–140.
- Arifanny, H. H., & Gularso, D. (2026). *Efektivitas Metode Talaqqi Pada Program Tahfidz Untuk Meningkatkan Capaian Hafalan Al-Qur'an Siswa Di SD Muhammadiyah Argosari*. 7(1), 139–144.
- Arlita, F. H. (2025). *Implementasi Metode Talaqqi untuk Optimalisasi Hafalan Surah Pendek di SD Negeri 2 Bowongso*. 3(3), 2024–2025.
- Budi, M. H. S. (2022). *Manajemen Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur ' an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pesantren*. 5(1).

- Chusnul, R. (2020). *SIMPLE RESEARCH WITH TRIANGULATION THEORY DESIGN*. 18–28.
- Di, T., & Firdaus, S. J. (2022). *Pengaruh Penggunaan Metode Talaqqi Terhadap Hafalan Qur ' an (Juz ' Amma) Siswa Pada Program Ekstrakurikuler*.
- Dr. Nenden Munawaroh, M. P. ., & Dr. Ijudin, M. S. (2022). *Pendidikan Agama*
- Fauziyati, E., & Hidayat, S. (2024). *Effectiveness of the Talaqqi Method in Children ' s Scripture Memorization within the SDGs Framework : A Case Study in Indonesian Elementary Schools*. 25(3), 691–712.
- Filenti, E., Harmi, H., & Fathurrochman, I. (2025). *Al-Qur 'an Learning Model in Improving The Quality of Students ' Reading and Memorization At Daarul Mubarak Curup Islamic Boarding School (DMC)*. 9. <https://doi.org/10.29240/alquds.v9i1.12843>
- Gasang, M. (2025). *PENERAPAN METODE TALAQQI DALAM PEMBELAJARAN*. 13(02).
- Gita silvia, Syofnidah Ifrianti, & Hasan Sastra Negara. (2023). *Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Menggunakan Metode Talaqqi*. *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 5(1), 1336–1347. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol5.iss1.art10>
- Haryani, L. D., & Sholeh, M. A. (2019). *Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Di Sdit Ulul Al-Bab Weleri*. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 47. <https://doi.org/10.30659/jpai.2.2.47-52>
- Hasanah, N., & Habibi, M. N. (2024). *Systematic review : metode pembelajaran dalam materi ilmu tajwid al- qur'an hadits siswa madrasah tsanawiyah di indonesia*
- systematic review: teaching method in tajweed discipline of al- qur' an hadits for madrasah tsanawiyah student in indonesia*. 21(2).

- Hasani, S. (n.d.). *IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM UPAYA MENINGKATKAN TAHSIN QIRO'ATIL QUR'AN BAGI ANAK USIA DINI DI TKQ MIFTAHURRAHMAH*. 17–33.
- Haulah Nahwa, & Dwi Priyanto. (2025). Efektivitas Metode Talaqqi Terhadap Kemudahan Menghafal Al-Qur'an Pada Program Tahfidz. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(3), 1073–1080. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i3.1824>
- Husnullail, Risnita, Syahrana, A. (2024). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah*. 15(2), 70–78.
- Jamaluddin, L. F. A. (2022). PENERAPAN METODE TALAQQI DALAM MENINGKATKAN KEKUATAN HAFALAN AL-QUR'AN (Penelitian Pada Santri Rumah Ngaji Yatim Assabil Ciparay Kabupaten Bandung). *AS-SALAM Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 6(2), 1–18.
- Jumaini, Hilda Hirmaliza Hertin, Mazruatun Nisfiyati, M. I. (2021). *PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP HASIL BELAJAR SISWA: SEBUAH META-ANALISIS*. *Jumaini*, 5(1), 48–63.
- Khyalwa Butolo, I. (2025). *ANALISIS PENERAPAN METODE TALAQQI TERHADAP PENINGKATAN HAFALAN AL-QUR'AN DI SMAIT AL-USWAH BANGIL*. 10(September), 128–144.
- Latifah, M., Alwi, R., & Hafizh, A. (2024). Pengaruh metode talaqqi terhadap hasil hafalan Al-Qur'an santri di Pesantren Tahfidz Ummul Quro Al-Islami Cibungbulang Bogor. *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 10(3), 1269–1276.

<https://jurnal.faiunwir.ac.id>

Lestari, W. R., Ruslan Wahyudin, U., & Abidin, J. (2021). Efektivitas Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penddika Tambusai*, 5, 3847–3851. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1485>